

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kuantitas yaitu menjelaskan pengaruh pada variabel independen yaitu *corporate governance* terhadap variabel independen kinerja *maqashid* syariah bank syariah melalui *intellectual capital* sebagai variabel mediasi. Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada bank umum syariah di Indonesia yang mempublikasi laporan tahunan pada situs resminya masing-masing.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah bank umum syariah yang ada di Indonesia dengan menggunakan dan mengambil data laporan keuangan pada bank umum syariah periode 2014-2018 yang dipublikasikan melalui www.ojk.go.id.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis yang berbentuk statistik/angka pada *corporate governance* melalui *self*

*assesment*¹. Kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan melalui instrument penelitian, analisis data yang bersifat statistik untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Sumber data

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang mana data sekunder merupakan data yang diambil dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain². Data sekunder yang di dapatkan pada penelitian ini adalah laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2014-2018 yang dipublikasikan pada www.ojk.co.id.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang

¹ Hendrayadi Suryani, *Metode Riset Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), hlm. 109.

² Heri Junaidi, *Metode Penelitian Berbasic Temukenali*, (Palembang: CV. Amanah, 2018), hlm. 140.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 11.

lingkup yang akan diteliti.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.⁵

Tabel 3.1.
Populasi Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Syariah
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRI Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. BCA Syariah
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14.	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber: OJK Statistik Perbankan Syariah, 2020.

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁶ Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dalam pertimbangan khusus sehingga layak

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 76.

⁵ Otoritas Jasa Keuangan. Statistik Perbankan Syariah, Desember 2018.

⁶ *Ibid*, hlm. 77.

dijadikan sampel.⁷ Adapun pemilihan sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan ketentuan :

Tabel 3.2.
Tahap Penyelesaian Untuk Sampel Penelitian

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2014-2018.	14
Tidak Memenuhi Kriteria :	
a. Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunannya selama periode 2014-2018.	(0)
b. Bank Umum Syariah yang tidak menampilkan seluruh rasio keuangan terkait, yaitu NPF, FDR, GCG, ROA, ROE, BOPO dan CAR.	(6)
Total Sampel :	8

Dari kriteria diatas diperoleh sampel yang telah memenuhi kriteria ada 8

Bank Umum Syariah yaitu sebagai berikut:

1. PT. Bank Jabar Banten Syariah
2. PT. Bank Panin Dubai Syariah
3. PT. Bank BRI Syariah
4. PT. Bank BNI Syariah
5. PT. Bank Syariah Mandiri
6. PT. Bank Mega Syariah
7. PT. BCA Syariah
8. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

⁷ Noor Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 155.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan studi dokumentasi. Teknik tersebut merupakan teknik pengumpulan Data Sekunder yang bersifat data panel dengan mengambil data *Corporate Governance* (GCG), *Maqhasid Syariah* (MSI), dan *Intellectual Capital* (VAIC) dari masing-masing Laporan Keuangan Tahunan pada setiap Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2014-2018.

F. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan variabel yang berupa indikator-indikator penelitian yang akan diukur dalam penelitian. Adapun variabelnya adalah sebagai berikut :

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 variabel, yaitu 1 variabel independen, 1 variabel dependen, dan 1 variabel mediasi. *Corporate governance* (X) merupakan variabel independen, kinerja *Maqashid* Syariah (Y) merupakan variabel dependen, *intellectual capital* (M) sebagai Variabel Mediasi.

a. Variabel Independen

Variabel bebas (Variabel Independen) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel terikat (Husein Umar, 2001).

Variabel yang diduga sebagai sebab. Variabel independent yang akan diteliti pada penelitian ini adalah *corporate governance* (X).

b. Variabel Dependen

Variabel terikat (Variabel Dependen) adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Dengan kata lain, variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi. Variabel Dependent yang akan diteliti pada penelitian ini adalah kinerja *maqashid* syariah (Y).

c. Variabel Mediasi

Variabel Mediasi sebagai sebuah fungsi variabel bebas yang berlaku dalam situasi apapun, serta membantu mengonsepkkan dan menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel mediasi yaitu Kecukupan Modal/*Capital Adequancy Ratio* (M).

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
(X1) <i>Corporate Governance</i>	<i>Corporate Governance</i> merupakan seperangkat tata kelola hubungan yang baik diantara manajemen perseroan, direksi, komisaris, dewan pengawas syariah, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya pada Bank Umum Syariah di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris (bobot 12,50%) 2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi (bobot 17,50%) 3. Kelengkapan dan Pelaksanaan tugas Komite (bobot 10,00%) 4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (bobot 10,00%) 5. Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa (bobot 5,00%) 6. Penanganan Benturan Kepentingan (bobot 10,00%) 7. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank (bobot 5,00%) 8. Penerapan Fungsi audit Intern (bobot 5,00%) 9. Penerapan Fungsi audit Ekstern (bobot 5,00%) 10. Batas Maksimum penyaluran dana (bobot 5,00%) 11. Transparansi Kondisi Keuangan dan non keuangan, laporan GCG dan Pelaporan Internal (bobot 15,00%) 	Rasio
(Y) Kinerja <i>Maqashid</i> Syariah	<i>Maqashid</i> Syariah adalah ukuran pencapaian kinerja keuangan sesuai tujuan syariah pada bank umum syariah di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Keadilan 3. Kesejahteraan 	Rasio

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2020

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
(M) <i>Intellectual Capital</i>	<i>Intellectual capital</i> adalah materi intelektual (pengetahuan, informasi, properti intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan). pada Bank Umum Syariah di Indonesia	1. <i>Human Capital</i> 2. <i>Structural Capital</i> 3. <i>Customer Capital</i>	Rasio

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2020

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan selama periode 2014-2018 pada 8 Bank Umum Syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS 21.

Penelitian ini akan menggunakan teknik uji mediasi *causal step* dan *sobel test* dengan bantuan SPSS 21. Analisis Jalur merupakan teknik analisis statistik yang merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda.⁸

$$M (\text{INTELLECTUAL CAPITAL}) = \beta \text{CORPORATE GOVERNANCE} + e_1$$

(Persamaan Struktural 1)

⁸ Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm. 265.

$$Y \text{ (KINERJA MAQASHID SYARIAH)} = \beta \text{CORPORATE GOVERNANCE} + \beta \text{INTELLECTUAL CAPITAL} + e_1 \text{ (Persamaan Struktural 2)}$$

Dimana :

Variabel Bebas : *Corporate Governance*.

Variabel Terikat : *Kinerja Maqashid Syariah*.

Variabel Mediasi : *Intellectual Capital*.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian suatu data terhadap normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis pada penelitian. Uji normalitas data sangat dibutuhkan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal atau belum. Uji normalitas ini digunakan untuk mengukur data rasio, interval, atau berskala ordinal⁹.

Salah satu metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *kolmogrov smirnov* yang merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif, nilai dinyatakan berdistribusi normalitas jika $k_{hitung} < k_{tabel}$ dan nilai $sig > \alpha$ ¹⁰. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 5%. taraf signifikansi yaitu keberanian serta

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 301.

¹⁰Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori Dan Aplikasi Dengan Spss*, (Yogyakarta: CV. Andi offset, 2011), hlm. 75.

kesediaan peneliti untuk secara maksimal mengambil risiko kesalahan dalam menguji.

b. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah terjadi korelasi liner yang mendekati sempurna antara dua atau lebih variabel bebas. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi yang berbentuk ada korelasi yang sempurna atau yang tinggi diantara variabel bebas, jika terdapat regresi yang tinggi pada variabel bebas maka akan dikatakan mengandung gejala multikolonieritas¹¹.

Pada penelitian ini menggunakan metode dengan metode tolerance dan vif uji ini dapat digunakan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF dari masing masing variabel independen terhadap variabel dependennya, jika nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1 maka model tidak terdapat gejala multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode glejser dengan meregresikan seluruh variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya, jika tidak terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai

¹¹ Sofyian Siregar, *statistika parametik untuk penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi spss versi 17*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2013), hlm. 153.

mutlak residualnya maka dalam model ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.¹²

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkain data yang di observasi berdasarkan *time series* atau *cross section*. Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Metode ini menggunakan Lm test.¹³

e. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dengan SPSS dengan menggunakan Metode Ramsey. Metode Ramsey mengasumsikan bahwa metode yang benar adalah persamaan yang linear sehingga hipotesis nol menyatakan bahwa model adalah linear. Sebaliknya, hipotesis alternatif menyatakan bahwa model adalah tidak linear. Prinsip metode Ramsey adalah membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel, dengan $df =$

¹² Imam Ghozali, *Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 105.

¹³ *Ibid*, hlm. 125.

α , m , $n-k$. Untuk menghitung nilai F hitung, dapat dilakukan dengan persamaan sebagai berikut :¹⁴

$$F = \frac{(R_{new}^2 - R_{old}^2) / m}{(1 - R_{new}^2) / (n-k)}$$

Dimana :

m = jumlah variabel bebas yang baru masuk

n = jumlah sampel

k = banyaknya parameter

Dapat dinyatakan “ linear “, jika telah memenuhi kriteria F hitung $< F$ tabel dengan $df = (\alpha, m, n-k)$.

2. Analisis Regresi Berganda

a. Analisis Substruktur Persamaan 1

1) Persamaan Regresi Berganda

Persamaan regresi berganda digunakan untuk menggambarkan model hubungan antar variabel bebas dengan variabel terganggunya. Persamaan regresi ini berisikan nilai konstanta atau *intercept* nilai koefisien regresi atau *slope* dan variabel bebasnya. Dengan persamaan sebagai berikut :¹⁵

$$M (\text{INTELLECTUAL CAPITAL}) = \beta \text{CORPORATE GOVERNANCE} + e1 \text{ (Persamaan Struktural 1)}$$

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 164.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 154.

2) Uji F hitung

Uji F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model serta untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terganggu maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau *not fit*. Suatu variabel dianggap berpengaruh jika F hitung > F tabel, dan dinyatakan signifikan apabila nilai Sig. < 0,05.¹⁶

Persamaan Struktural 1 : Mengetahui Pengaruh *Corporate Governance* secara simultan terhadap *Intellectual Capital*.

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara:

- a. Membandingkan besarnya angka F hitung dengan F tabel.
 1. Menghitung F hitung.
 2. Menghitung F tabel dengan ketentuan sebagai berikut: taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator (jumlah variabel-1) dan denominator (jumlah kasus-4).

Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

¹⁶*Ibid*, hlm. 162.

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3. Mengambil keputusan.

4. Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05.

- Jika sig. penelitian $< 0,05$, maka seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- Jika sig. penelitian $> 0,05$, maka seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3) Uji t hitung

Nilai t hitung digunakan sebagai alat untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergantungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantungnya atau tidak. Suatu variabel dianggap berpengaruh jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan dinyatakan signifikan apabila nilai $Sig. < 0,05$.¹⁷

Persamaan Struktural 1 : Mengetahui Pengaruh *Corporate Governance* secara parsial terhadap *Intellectual Caapital*

Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Intellectual Capital* digunakan uji t. Untuk mengetahui

¹⁷*Ibid*, hlm. 155.

besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standardized coefficient*.

Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- a. Menentukan hipotesis.
- b. Mengetahui besarnya angka t hitung.
- c. Menghitung besarnya angka t tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $df = (n-k)$.
- d. Menentukan kriteria uji hipotesis.
- e. Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05, kriterianya sebagai berikut:
 - 1) Jika sig. penelitian $< 0,05$ maka seluruh variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
 - 2) Jika sig. penelitian $> 0,05$ maka seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- f. Membuat keputusan.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi adalah besarnya kontribusi variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.¹⁸

Persamaan Struktural 1 : M (*INTELLECTUAL CAPITAL*) = β *CORPORATE GOVERNANCE* + e1

¹⁸*Ibid*, hlm. 160.

Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah secara simultan adalah dari hasil perhitungan dalam *model summary*, khususnya angka *Adjusted R square* yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Risiko Pembiayaan dan Likuiditas terhadap Kecukupan Modal dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus :

$$KD = \text{Adj } R^2 \times 100\%$$

b. Analisis Substruktur Persamaan 2

1) Persamaan Regresi Berganda

Persamaan regresi berganda digunakan untuk menggambarkan model hubungan antar variabel bebas dengan variabel terganggunya. Persamaan regresi ini berisikan nilai konstanta atau *intercept* nilai koefisien regresi atau *slope* dan variabel bebasnya. Dengan persamaan sebagai berikut :¹⁹

$$Y (\text{KINERJA MAQASHID SYARIAH}) = \beta \text{CORPORATE GOVERNANCE} + \beta \text{INTELLECTUAL CAPITAL} + e_1 \text{ (Persamaan Struktural 2)}$$

2) Uji F hitung

Uji F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model serta untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terganggunya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan

¹⁹*Ibid*, hlm. 154.

terhadap variabel tergantung maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau *not fit*. Suatu variabel dianggap berpengaruh jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, dan dinyatakan signifikan apabila nilai $\text{Sig.} < 0,05$.²⁰

Persamaan Struktural 2 : Mengetahui Pengaruh *Corporate Governance* secara simultan terhadap *Intellectual Capital*.

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara:

a) Membandingkan besarnya angka F hitung dengan F tabel.

1) Menghitung F hitung.

2) Menghitung F tabel dengan ketentuan sebagai berikut: taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator (jumlah variabel-1) dan denominator (jumlah kasus-4).

3) Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

- Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

b) Mengambil keputusan.

²⁰*Ibid*, hlm. 162.

c) Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05.

- Jika sig. penelitian $< 0,05$, maka seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- Jika sig. penelitian $> 0,05$, maka seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3) Uji t hitung

Nilai t hitung digunakan sebagai alat untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergantungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantungnya atau tidak. Suatu variabel dianggap berpengaruh jika t hitung $> t$ tabel, dan dinyatakan signifikan apabila nilai Sig. $< 0,05$.²¹

Persamaan Struktural 2 : Mengetahui Pengaruh *Corporate Governance*, dan *Intellectual Capital* secara parsial terhadap Kinerja *Maqashid Syariah*.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Corporate Governance*, dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja *Maqashid Syariah* digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standardized coefficient*. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- a. Menentukan hipotesis.

²¹*Ibid*, hlm. 155.

- b. Mengetahui besarnya angka t-hitung.
- c. Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $df = (n-k)$.
- d. Menentukan kriteria uji hipotesis.
- e. Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05, kriterianya sebagai berikut:
 - Jika sig. penelitian $< 0,05$ maka seluruh variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
 - Jika sig. penelitian $> 0,05$ maka seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- f. Membuat keputusan.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi adalah besarnya kontribusi variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.²²

Persamaan Struktural 2 : Y (KINERJA MAQASHID SYARIAH) = β CORPORATE GOVERNANCE + β INTELLECTUAL CAPITAL + e_1

Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap *Kinerja Maqashid Syariah* secara simultan adalah dari

²²*Ibid*, hlm. 160.

hasil perhitungan dalam *model summary*, khususnya angka *Adjusted R square* yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Corporate Governance*, dan *Intellectual Capital* secara simultan terhadap Kinerja *Maqashid Syariah* dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus:

$$KD = \text{Adj } R^2 \times 100\%$$

c. Uji Mediasi

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode *causal step* dan *sobel test*. Menurut Ghozali, uji mediasi merupakan perluasan analisis regresi linear berganda atau uji mediasi adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.²³ Sedangkan menurut Noor, uji mediasi adalah keterkaitan hubungan/pengaruh antara variabel bebas, variabel intervening dan variabel terikat dimana peneliti mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab variabel lainnya yang biasa disajikan dalam bentuk diagram.²⁴ Teknik analisis jalur menggambarkan keterkaitan regresi berganda dengan variabel yang hendak diukur.

²³ Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP, hlm. 174.

²⁴ Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media group, hlm. 265.

a. Causal Step

Analisis variabel mediasi Baron dan Kenny²⁵ yang lebih dikenal dengan *strategy causal step*, memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi, yaitu:²⁶

- 1) Persamaan regresi sederhana variabel mediator (M) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien $a \neq 0$.
- 2) Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien $c \neq 0$.
- 3) Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (M) yang diharapkan variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen, jadi koefisien $b \neq 0$.

Mediasi terjadi jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga (c') dibandingkan pada persamaan kedua (c). Sebenarnya koefisien a dan b yang signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan. Sehingga tahap esensial dalam pengujian emosional adalah *step 1* dan *step 3*. Jadi (1) variabel independen mempengaruhi mediator dan (2) mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi

²⁵ Baron, R. M and Kenny, D. A. "The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategic and Statistical Considerations." *Journal of Personality and Social Psychologi*. Vol. 51, No. 6, 1173-1182. Americal Pshcological Association, Inc. 1986.

²⁶ Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, hlm. 194.

dependen. Bila *step* 1 dan *step* 3 terpenuhi dan koefisien *c* tidak signifikan ($c = 0$) maka terjadi *perfect* atau *complete* atau *full mediation*. Bila koefisien *c'* berkurang namun tetap signifikan ($c' \neq 0$) maka dinyatakan terjadi *partial mediation*.²⁷

Terdapat 3 (tiga) model analisis yang melibatkan variabel *mediator*, diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Perfect* atau *Complete* atau *Full Mediation*, artinya variabel independen (Risiko Pembiayaan dan Likuiditas) tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen (Profitabilitas) tanpa melalui variabel mediator (Kecukupan Modal).
- 2) *Partial Mediation*, artinya variabel independen (Risiko Pembiayaan dan Likuiditas) mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen (Profitabilitas) maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator (Kecukupan Modal).
- 3) *Unmediated*, artinya variabel independen (Risiko Pembiayaan dan Likuiditas) mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen (Profitabilitas) tanpa melibatkan variabel mediator (Kecukupan Modal).

²⁷ Preacher, K. J., Rucker, D. D and Hayes, A. F. “ *Addressing Moderated Mediation Hypothesis: Theory, Methods and Prescriptions*”. (*Multivariate Behavioral Research*, 42(1), 185227. Lawrence Erlbaum Associates, Inc. 2007).

b. Sobel Test

Baroon dan Kenny menjelaskan prosedur analisis variabel mediator secara sederhana melalui analisis regresi. Dan dapat dilakukan dengan analisis regresi sebanyak 4 (empat) kali.²⁸

1) X memprediksi Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur c. Jalur ini nilainya diharapkan signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

2) X memprediksi M

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur a. Jalur ini nilainya diharapkan juga signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

3) M memprediksi Y (mengestimasi DV dengan mengendalikan IV)

Dengan menganalisis efek M dan X terhadap Y. Masukkan X dan M sebagai prediktor terhadap Y. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi nilai M terhadap Y kita namakan jalur b, sedangkan prediksi nilai X terhadap Y kita namakan jalur c. Jalur b nilainya diharapkan signifikan, sedangkan jalur c' nilainya diharapkan tidak signifikan.

Jadi empat tahapan prosedurnya analisisnya, yaitu:

1) Mengestimasi jalur c : meregresikan Y dengan X sebagai prediktor.

2) Mengestimasi jalur a : meregresikan M dengan X sebagai prediktor.

²⁸ Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, hlm. 194.

- 3) Mengestimasi jalur b : meregresikan Y dengan M sebagai prediktor.
- 4) Mengestimasi jalur c' : meregresikan Y dengan X dan M sebagai prediktor.

Intinya menurut Baron dan Kenny²⁹, sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

- 1) Jalur c : signifikan
- 2) Jalur a : signifikan
- 3) Jalur b : signifikan
- 4) Jalur c' : signifikan

Selain itu pengujian variabel mediator dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *bootstrapping*. *Bootstrapping* adalah pendekatan *nonparametric* yang tidak mengasumsikan bentuk distribusi variabel dan dapat diaplikasikan pada jumlah sampel kecil. Preacher dan Hayes³⁰ telah mengembangkan uji sobel dan *bootstrapping* dalam bentuk *script* SPSS dengan ketentuan nilai *z-value* > 1,96 atau *p-value* < $\alpha = 0,05$. Pengujian uji sobel dapat dilakukan dengan empat tahap yaitu:

- 1) Melihat koefisien antara variabel independen dan mediator (koefisien A).
- 2) Melihat koefisien antara variabel mediator dan dependen (koefisien B).
- 3) Melihat standar eror dari A.
- 4) Melihat standar eror dari B.

²⁹*Ibid.*

³⁰Preacher, K. J., Rucker, D. D and Hayes, A. F. 2007.*Loc. Cit.*

d. Perhitungan Pengaruh

1) Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau DE)

a) Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Intellectual Capital* ($X \rightarrow M$)

b) Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja *Maqashid Syariah* ($M \rightarrow Y$)

c) Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja *Maqashid Syariah* ($X \rightarrow Y$)

2) Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* atau IE)

Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Intellectual Capital* melalui Kinerja *Maqashid Syariah* ($X \rightarrow M \rightarrow Y$)

3) Pengaruh Total (*Total Effect*)

Pengaruh variabel *Corporate Governance* terhadap *Intellectual Capital* melalui Kinerja *Maqashid Syariah* ($X \rightarrow M \rightarrow Y$)